

## Buletin Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 1 | Nomor 1 | Juni 2022

e-ISSN: XXXX-XXXX

DOI:

Website: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/bppm/index>

### Teknik Penulisan dan Publikasi Ilmiah dalam Rangka Pengembangan Profesi Berkelanjutan PGRI Kota Madiun

Agung Nasrulloh Saputro<sup>1</sup>, Dwi Rohman Soleh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Madiun

Email korespondensi: [agung\\_ns@unipma.ac.id](mailto:agung_ns@unipma.ac.id)

#### History Artikel

Received: tgl-bln-thn;

Accepted: tgl-bln-thn

Published: tgl-bln-thn

#### Kata kunci

Kata Kunci 1; Penulisan

Kata Kunci 2; Publikasi

Kata Kunci 3; Penelitian

#### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan latihan bagi KKG mitra yang belum berpengalaman dalam menulis artikel ilmiah di jurnal nasional. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kota Madiun selama 3 hari, dengan materi tentang Penelitian Tindakan Kelas. Hasil pengabdian ini KKG dapat menyusun dan memperbaiki kerangka artikel yang mereka punya setelah dibekali dengan pengetahuan teknis maupun teoretis mengenai cara menulis artikel untuk diterbitkan di jurnal nasional. Hasil pengembangan tulisan peserta dikirim ke *email* para penyaji untuk dikonsultasikan kembali sebelum peserta mengirimnya ke jurnal tujuan. Rekomendasi kegiatan ini perlu ada kelanjutan program serupa di Magetan karena berdasarkan informasi dari peserta, masih banyak para pendidik yang belum berkesempatan mendapatkan pelatihan menulis artikel ilmiah di daerah Kota Madiun, serta perlu tambahan waktu untuk bimbingan secara lebih intensif.

#### Keywords:

Keyword 1; Writing

Keyword 2; Publications

Keyword 3; Research

#### ABSTRACT

*This community service activity aims to provide knowledge and training for KKG partners who have no experience in writing scientific articles in national journals. This community service activity was carried out in Madiun City for 3 days, with material on Classroom Action Research. As a result of this service, the KKG can compile and improve the framework of the articles they have after being equipped with technical and theoretical knowledge on how to write articles for publication in national journals. The results of the participants' writing development were sent to the presenters' e-mails to be consulted again before the participants sent them to the destination journal. The recommendation for this activity is that there needs to be a continuation of a similar program in Magetan because based on information from participants, there are still many educators who have not had the opportunity to receive training in writing scientific articles in the Madiun City area, and need additional time for more intensive guidance.*



## PENDAHULUAN

Universitas PGRI Madiun bercita-cita menjadi kampus riset kelas dunia. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kegiatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian. Parameter yang dinilai diantaranya: kuantitas dan kualitas penelitian, kualitas pendidikan, kualitas dosen/peneliti, dan kualitas mahasiswa. Tantangan yang dihadapi Universitas PGRI Madiun untuk menjadi kampus riset kelas dunia memang tidak mudah. Salah satu kelemahan utama, yaitu motivasi dosen untuk meneliti rendah, dosen meneliti untuk kenaikan pangkat dosen, dan Beban Kerja Dosen khusus yang sudah sertifikasi. Sivitas akademika Universitas PGRI Madiun dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih dari masyarakat biasa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Obait (2018) bahwa pelaksanaan pendidikan dipengaruhi dan didukung oleh lingkungan baik fisik maupun masyarakat.

Seorang dosen dan guru dituntut harus mampu menciptakan kegiatan belajar yang berkualitas (Kirom, 2019). Aktualisasi dari teori tersebut, yaitu dosen dan guru harus mampu mengembangkan kompetensi melalui penelitian dan mampu untuk mempublikasikan hasil penelitian tersebut dalam media publikasi baik yang bertaraf nasional, regional, maupun internasional. Dengan adanya hal tersebut dosen dan mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun memerlukan jumlah dan mutu penelitian ilmiah yang dipublikasikan. Dalam hal ini, perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan mutu penelitian, salah satunya pelatihan menulis artikel ilmiah. Dosen dan mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun bekerjasama dengan PGRI Kota Madiun sebagai kegiatan pengabdian masyarakat program studi melaksanakan pelatihan Teknik Penulisan dan Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi para guru.

Dosen dan guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan, menilai, melakukan pembimbingan dan pelatihan,serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah habitat guru. Sebagaimana besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat (Djamarah, 2000). Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, dosen dan guru harus memiliki kompetensi yang wajib dikuasai sebagai suatu jabatan profesional. Salah satu kompetensi dosen dan guru tersebut yaitu memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Dharma (2012) menyatakan bahwa saat ini masih banyak tantangan serius yang harus dihadapi para guru. Guru mengajar siswa yang hidup di masa depan. Guru harus mampu menyiapkan siswa diajarnya untuk hidup di zaman mereka hidup nanti. Permasalahan guru yang menjadi perhatian diantaranya: peningkatan kualifikasi pendidikan menjadi sarjana, ketidaksesuaian kualifikasi akademik dengan bidang studi yang diajar, distribusi guru, dan peningkatan kompetensi guru.

Dengan adanya permasalahan tersebut, PGRI berkomitmen terus mengawal pelaksanaan UU Guru dan Dosen, memperjuangkan hak-hak guru,dan mendorong peningkatan mutu profesi dan kompetensi para guru. Bertolak belakang dengan kondisi tersebut, guru dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan, karena guru dianggap sangat berperan dalam menentukan mutu pendidikan (Hoesny & Darmayanti, 2021).

Tugas utama guru selain melaksanakan pembelajaran, yaitu guru dituntut melaksanakan kompetensinya melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan (Mawardi,

2012). Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) sebagai pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Salah satu wujud implementasi dari PKB, yaitu publikasi ilmiah.

Publikasi ilmiah guru di atas, terdiri dari tiga kelompok, yakni (1) Presentasi pada forum ilmiah yaitu presentasi dari sebuah tulisan yang berbentuk makalah yang berisi ringkasan laporan hasil penelitian, gagasan, ulasan, atau tinjauan ilmiah. (2) Publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal, meliputi: laporan karya tulis hasil penelitian (PTK), tinjauan ilmiah, tulisan ilmiah populer, dan artikel ilmiah. (3) Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan/atau pedoman guru meliputi: buku pelajaran, modul/diktat pembelajaran, karya terjemahan, dan buku pedoman guru (Noorjannah, 2014).

Kegiatan menyusun karya tulis/ karya ilmiah di bidang pendidikan banyak diminati oleh para guru dari berbagai kegiatan peningkatan profesi. Di samping kriterianya yang jelas jenis karya tulis yang dapat disusun oleh guru cukup banyak jenisnya. Jenis-jenis karya tulis ilmiah yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu: KTI hasil penelitian/pengkajian/survey dan atau evaluasi, KTI berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri, Berdasarkan pengalaman di lapangan, salah satu jenis karya tulis ilmiah yang banyak diminati oleh para guru adalah penelitian, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian praktis yang dilakukan dengan mengkaji masalah yang dihadapi guru di dalam kelas dan dilakukan tindakan untuk menyesuaikan permasalahan tersebut (Farhana, Awiria, & Muttaqien, 2019). PTK diharapkan tingkat keprofesionalan guru semakin meningkat. Peningkatan profesional guru diharapkan berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, sudah selayaknya jika guru yang profesional akan mendapatkan peluang kenaikan pangkat yang diinginkan serta akan mendapatkan tunjangan profesi yang cukup menggembirakan.

Untuk menjadi seorang guru yang berkemampuan dan kepedulian juga tidaklah gampang. Ia harus menguasai materi pelajaran, membuat perencanaan pembelajaran yang baik, melaksanakan pembelajaran dengan penuh kehangatan, melakukan penilaian dengan cara yang mendidik, dan mendiagnosis kesulitan belajar siswa dengan penuh rasa tanggung jawab. Tidak hanya itu, guru juga dituntut untuk mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir, sehingga ia tidak ketinggalan zaman (Arifin, 2013). Untuk itu perlu melaksanakan pelatihan yang ideal, dilaksanakan secara sistematis, dan berkelanjutan. Sistem pelatihan adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen *inputs*, proses, *output*, dan *outcome*. Setiap model mengandung tiga kategori, yaitu: a) fungsi perencanaan; b) fungsi pelaksanaan; dan c) fungsi evaluasi.

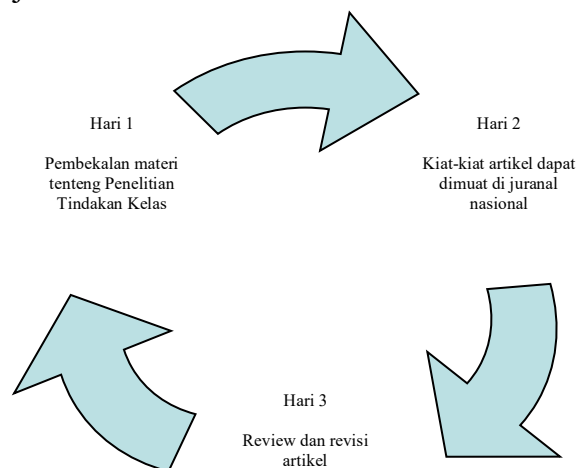
## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kota Madiun selama 3 hari. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dilanjutkan sambutan dari ketua pelaksana. Hari pertama peserta mengikuti pembekalan materi tentang review PTK, dasar-dasar penulisan artikel ilmiah, anatomi artikel Ilmiah dan hal-hal yang perlu dan tidak perlu dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah, *copy master* penulisan artikel ilmiah dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebelum materi disampaikan, para peserta diberikan pretes.

Hari kedua diawali dengan presensi kemudian pemberian motivasi dari fasilitator dilanjutkan penyampaian materi tentang kiat penyampaian artikel ilmiah ke jurnal nasional dan pengalaman penulisan artikel ilmiah jurnal nasional. Setelah itu peserta diminta untuk menyusun draf artikel ilmiah yang akan dikirim ke jurnal nasional maupun internasional. Istirahat 15 menit kemudian dilanjutkan penyusunan draf artikel ilmiah bagi peserta yang belum selesai.

Hari ketiga diawali dengan presensi dan motivasi dari fasilitator dilanjutkan balikan dari fasilitator mengenai draf artikel yang telah ditulis peserta. Setelah mendapat balikan, peserta diminta untuk memperbaiki artikel mereka masing-masing kemudian mempresentasikan hasil revisinya. Kegiatan ini diakhiri dengan kegiatan refleksi dan mengisi lembar evaluasi yang telah disediakan penyaji. Kegiatan terakhir bagi peserta yang artikelnya masih perlu tinjauan, dapat melakukan bimbingan melalui *email* dan dilakukan selama dua minggu.

Hasil prates menunjukkan bahwa semua peserta pelatihan datang ke tempat pelatihan membawa data penelitian sebelumnya, maupun draf kerangka tulisan artikel, sedangkan sebagian membawa proposal dan buku referensi yang dibutuhkan. Setengah dari peserta pelatihan belum pernah memiliki pengalaman mengikuti pelatihan (13 orang), oleh karena itu, para peserta pelatihan dapat saling membantu berbekal pengalaman sebelumnya, maupun memperbarui pengetahuan dan membandingkan dengan materi yang pernah mereka dapat. Walaupun begitu, sebagian besar dari mereka belum pernah menulis artikel jurnal akademik sebelumnya. Seluruh peserta merasa membutuhkan program pengembangan diri menulis artikel yang ditunjukkan dengan kesediaan mereka mengikuti pelatihan selama 3 tahap. Tidak hanya itu, para peserta juga bersedia menanggung biaya yang diperlukan untuk mengunggah artikel ke jurnal dan menerima balikan atau revisian melalui *email* agar draf akhir yang dikirimkan dapat menjadi lebih berkualitas.



**Gambar 1.** Bagan Alur Kegiatan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pelatihan berjumlah 26 orang yang berasal dari guru-guru, pengawas, maupun kepala sekolah yang tergabung dalam tim anggota PGRI di Kota Madiun. Seperti yang sudah diperkirakan, tiap peserta ternyata memiliki masalah yang bervariasi dalam penulisan artikel. Secara intensif, para penyaji memberikan bimbingan pada peserta yang dibagi dalam tiga kelompok sesuai jumlah penyaji. Kegiatan ini telah membantu peserta untuk menyusun dan memperbaiki kerangka artikel yang mereka punya setelah dibekali dengan pengetahuan teknis maupun teoretis mengenai cara menulis artikel untuk diterbitkan di jurnal nasional. Hasil pengembangan tulisan peserta dikirim ke *email* para penyaji untuk dikonsultasikan kembali sebelum peserta mengirimnya ke jurnal tujuan. Kondisi kegiatan dapat dijabarkan pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi



**Gambar 3.** Suasana Pembimbingan

Tingkat keberhasilan program ini juga diukur melalui lembar evaluasi yang diedarkan untuk peserta guna menentukan ketercapaian tujuan dan menjangking balikan dari peserta. Adapun hasil pengisian evaluasi setelah dianalisis diperoleh hasil seperti dalam tabel ini.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi

No	Kriteria Evaluasi	Hasil Evaluasi
1	Materi menulis ilmiah	peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan, peserta berpendapat materi pelatihan sangat bermanfaat untuk mendukung pekerjaan mereka
2	Cara penyampaian materi oleh fasilitator	Fasilitator dinilai sangat baik dalam penyampaian materi karena didukung media yang memadai
3	Tema pelatihan	Tema sangat tepat dengan kebutuhan peserta. Pelaksanaan program pelatihan selama tiga hari sudah terlaksana dengan tepat waktu dan dilanjutkan melalui <i>email</i> selama dua minggu.
4	Penilaian peserta terhadap pemateri I	Penilaian peserta terhadap pemateri secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik
5	Penilaian peserta terhadap pemateri 2	Penilaian peserta terhadap pemateri kedua secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan hasil evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya:

1. Pelatihan menulis artikel ilmiah menambah pengetahuan dan wawasan peserta mengenai tata cara penulisan maupun jurnal tujuan, yang ditunjukkan dengan hasil pernyataan bahwa peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan, peserta berpendapat materi pelatihan sangat bermanfaat untuk mendukung pekerjaan mereka.
2. Cara penyajian materi oleh para fasilitator dinilai sangat baik dan sesuai dengan harapan peserta, yang didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran penyampaian materi maupun pelatihan.
3. Tema pelatihan sudah sangat tepat dengan kebutuhan peserta, pelaksanaan program pelatihan selama tiga hari sudah terlaksana dengan tepat waktu (dilanjutkan melalui *e-mail* selama dua minggu), kegiatan dilaksanakan dengan suasana yang baik yaitu serius namun tetap santai sehingga mendukung peserta untuk belajar dan mengembangkan draf atau

kerangka yang dibawa, materi yang dibuat oleh para penyaji dirasa sangat lengkap, pelayanan dan sikap pihak penyelenggara sangat memuaskan, alat bantu yang disediakan juga sangat baik, secara keseluruhan nilai yang diberikan peserta mengenai pelaksanaan program ini dalam kategori baik.

4. Penilaian peserta terhadap penyaji pertama (Agung Nasrulloh Saputro) berada dalam kategori sangat baik, terlihat dari poin penilaian berikut: penguasaan masalah dan pemecahannya sangat baik, cara penyajian sangat baik, manfaat materi sangat baik, interaksi dengan peserta sangat baik, penggunaan alat bantu sangat baik, serta nilai keseluruhan yang diberikan yaitu sangat baik..
5. Penilaian peserta terhadap penyaji kedua (Dwi Rohman Soleh) secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik, dengan rincian sebagai berikut: penguasaan masalah sangat baik, cara penyajian sangat baik, manfaat materi sangat baik, interaksi dengan peserta sangat baik, penggunaan alat bantu sangat baik.

### SIMPULAN DAN SARAN

Para pendidik, terdiri dari guru, pengawas, maupun kepala sekolah yang tergabung dalam organisasi PGRI di Kota Madiun membutuhkan peningkatan profesionalisme dalam bentuk keterampilan menulis artikel sehingga mereka dapat mempublikasikan tulisan ke jurnal akademik. Kebutuhan ini dijawab oleh tim dari S2 PBSI UNIPMA yang memfasilitasi mereka dengan program Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah sampai pada tahap pengiriman artikel ke jurnal nasional. Para peserta pelatihan merasakan manfaat program ini dari sisi pengetahuan maupun teknis, sehingga para peserta dapat menyelia tulisan mereka menjadi artikel yang siap dipublikasikan di jurnal. Umpan balik yang diberikan peserta antara lain: perlu ada kelanjutan program serupa di Magetan karena berdasarkan informasi dari peserta, masih banyak para pendidik yang belum berkesempatan mendapatkan pelatihan menulis artikel ilmiah di daerah Kota Madiun, serta perlu tambahan waktu untuk bimbingan secara lebih intensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. Menjadi Guru Profesional (Isu Dan Tantangan Masa Depan). Edutech, 2013; 1(3): 132-155.
- Farhana, H., Awiria., & Muttaqien, N. Penelitian Tindakan Kelas. Serang: HC Publisher. 2019.
- Dharma, S. Tantangan Guru Abad XXI: Menggenjot Mutu PTK Dikmen. Media Informasi dan Komunikasi PTK Pendidikan Menengah: PTK Dikmen. 2012.
- Djamarah, S.B. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.

Hoesny, M.U & Darmayanti, R. Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2021; 11 (2): 123-132.

Kirom, S. Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*. 2019; 2(2): 204-226.

Mawardi. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Memenuhi Kewajiban Jam Mengajar, Kebijakan Dilematis? *Scholaria*, 2012; 2(1): 91-115.

Noorjannah, L. Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 2014; 10(1): 97-114.

Susatya, E. Pengembangan Model Pelatihan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Seni dan Budaya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2013; 19(1): 14-31.

Obaid, M.Y. Religiusitas Lembaga Pendidikan Yang Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 2018; 6(1): 137-149.